

Galaksi

Galaksi

1610, Galileo: Jalur putih yang kelihatannya seperti awan, ternyata terdiri dari ribuan bahkan jutaan bintang-bintang

1750, Thomas Wright: Bintang-bintang membentuk kelompok, bagaikan pulau pertembangan di tengah-tengah lautan jagat raya

William Herschel: Bintang-bintang letaknya tidak merata. Kelompok-kelompok bintang berbentuk piringan pipih seperti cakram

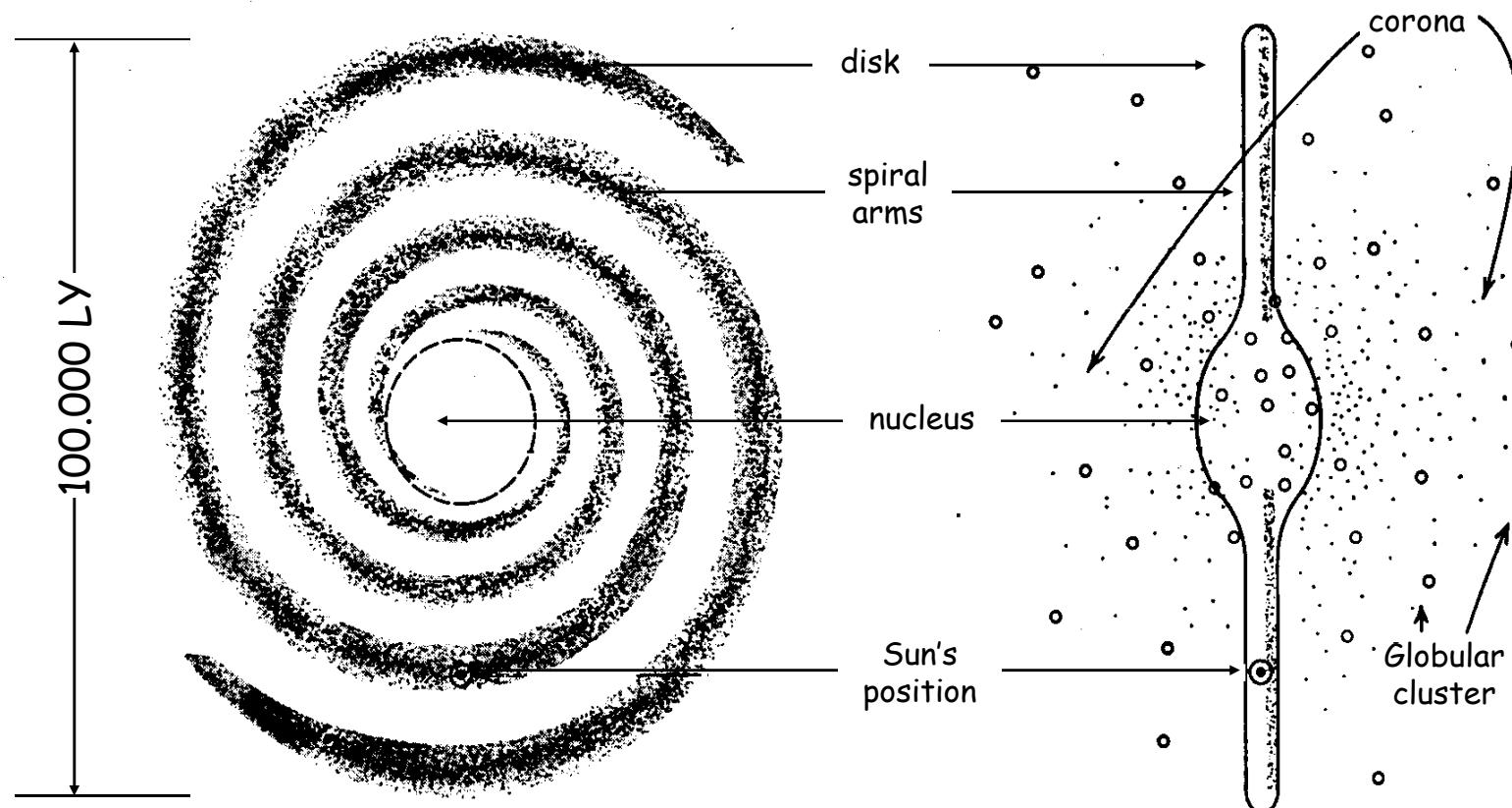
1917, Harlow Shapley: Galaksi berbentuk cakram, di dalamnya terdapat sekitar 100 milyar bintang. Matahari salah satu diantaranya, ukurannya sedang saja, letaknya agak di pinggir.

The Milky Way

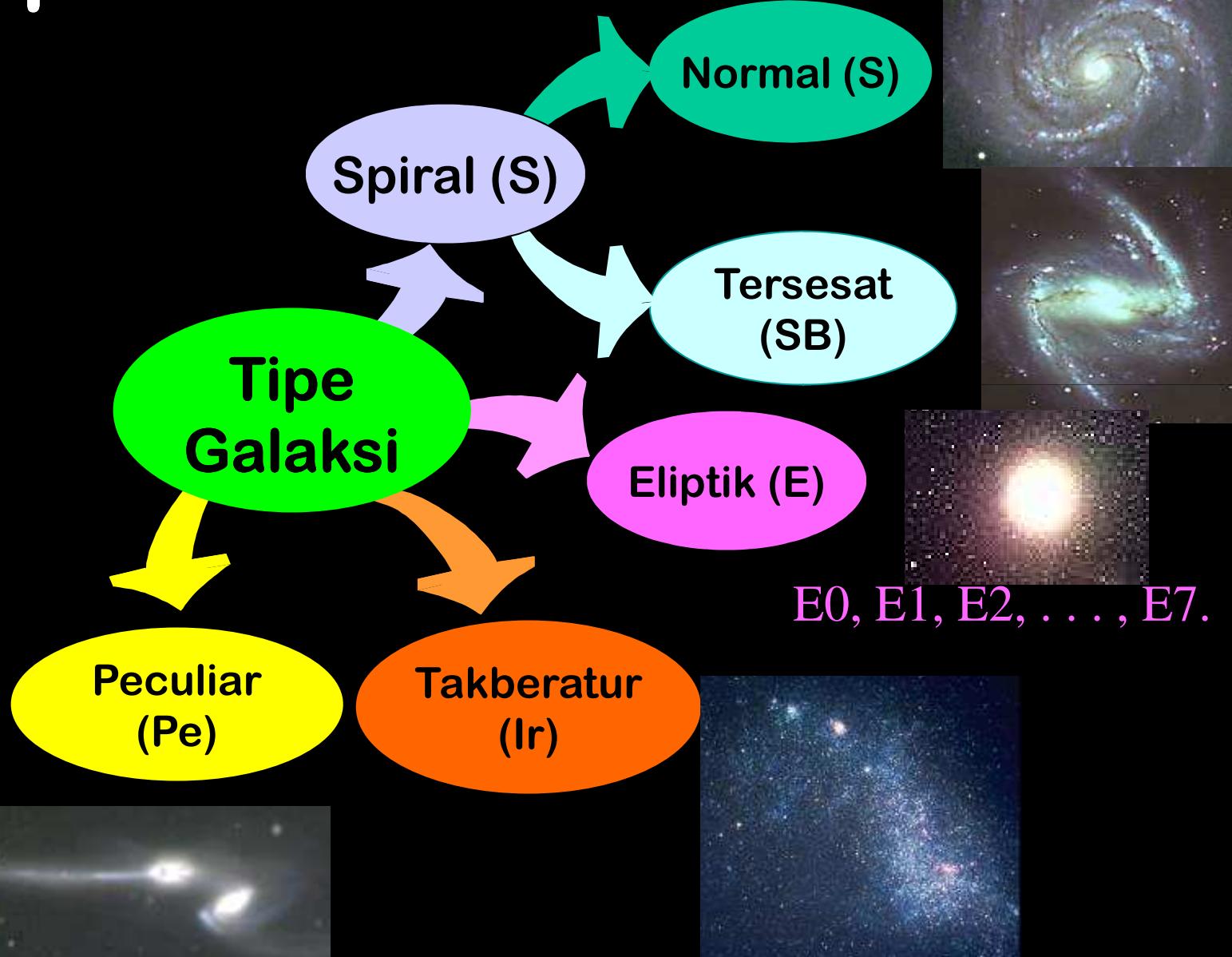


Our solar system

Dimensi Bima Sakti



Tipe Galaksi



Tipe Galaksi

Bentuk inti dan sabuk galaksi diberi notasi sbb:

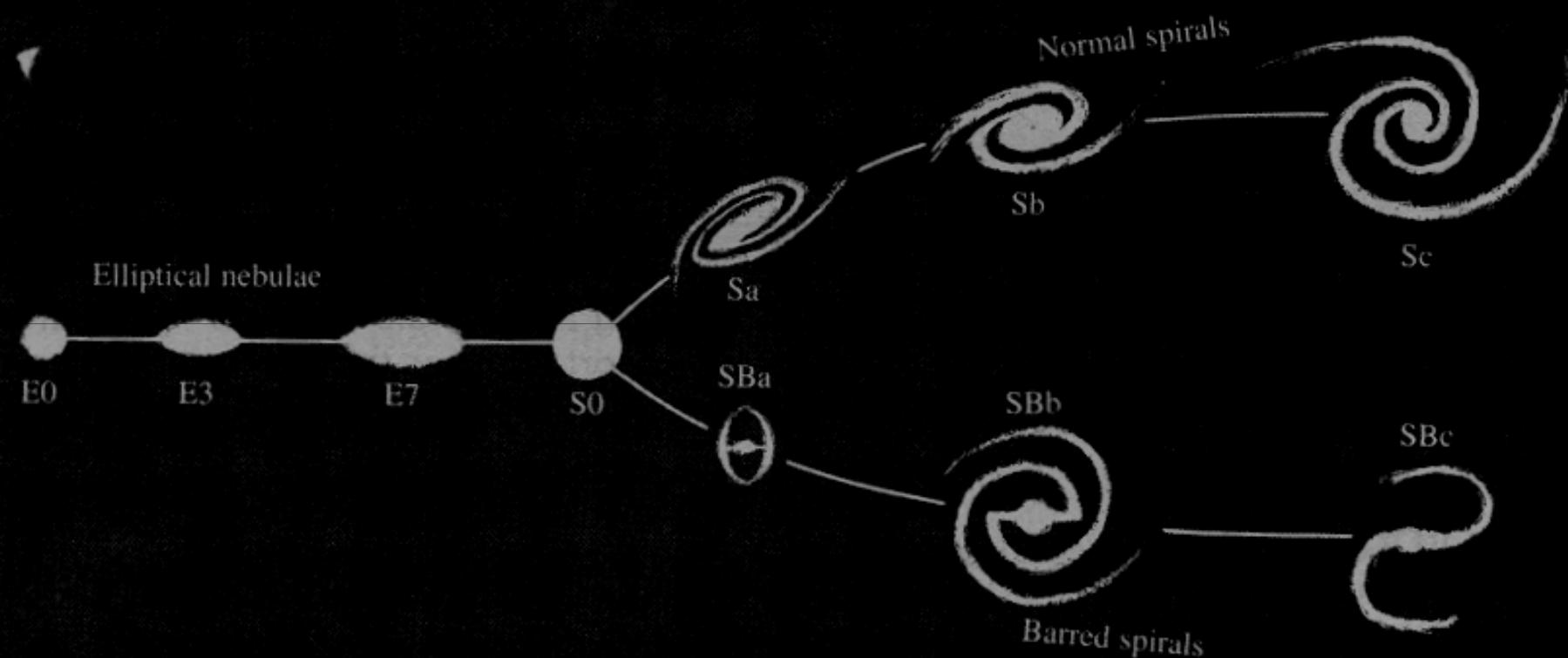
O: seperti spiral normal, tapi tanpa sabuk

a : tightly wound arm system (sabuk yang rapat)

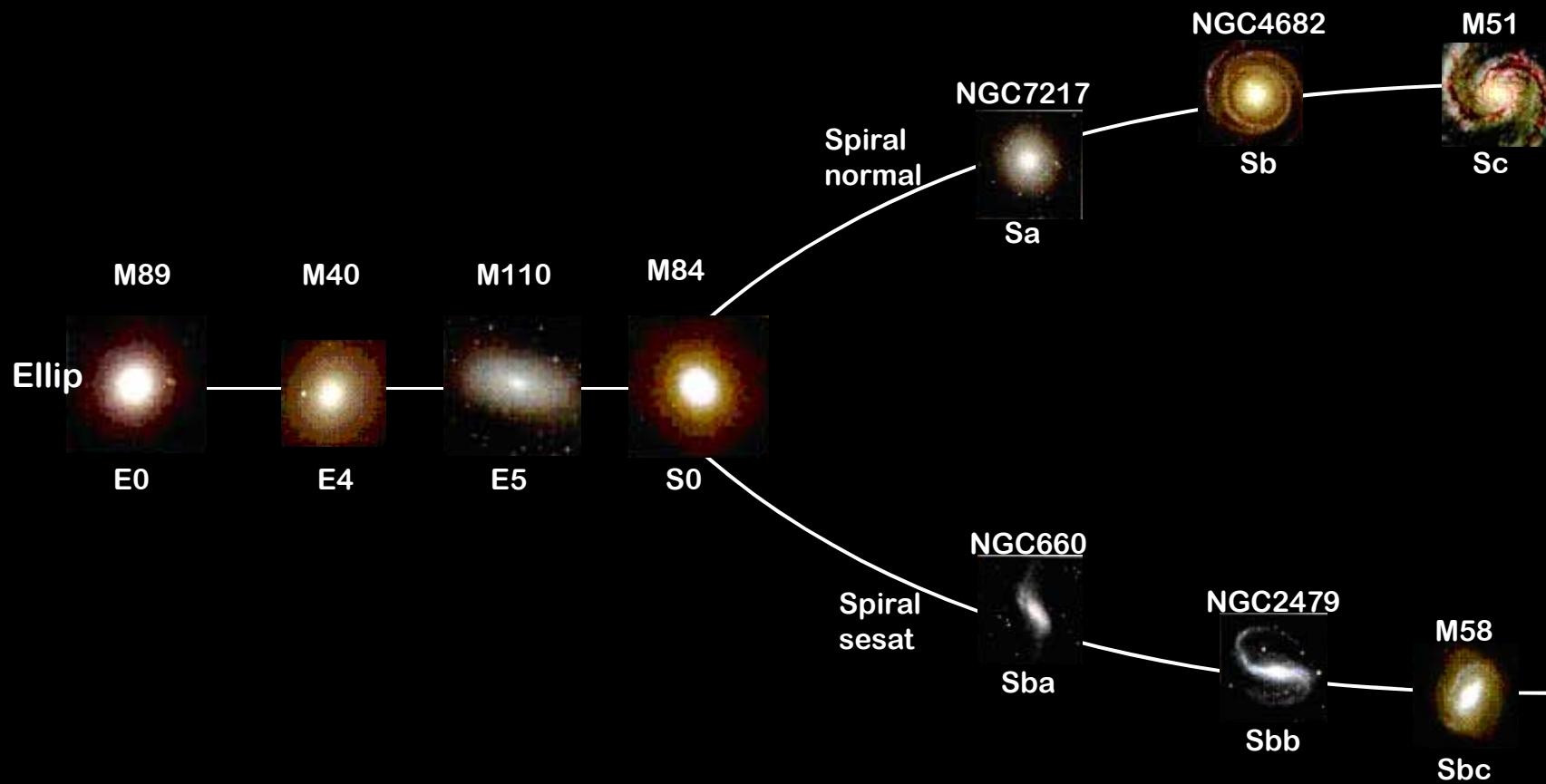
b : moderately tight (sabuk yang moderat)

c : loose arm system (sabuk yang jarang)

Skema Galaksi Menurut Hubble



Skema Galaksi Menurut Hubble



Mengukur Jarak Galaksi

Galaksi-galaksi yang jaraknya lebih dari 20 juta TC

Variabel
Cepheid

banyak yang sudah diketahui jaraknya

karena

- sangat terang
- dapat ditentukan terang sebenarnya
- dapat dilihat pada galaksi yang jauh

sehingga

digunakan sebagai
'pengukur jarak'

dari terang yg terlihat dpt diketahui jaraknya,
karena terang sebenarnya dapat dihitung.

Gerak Galaksi

cahaya yang dipancarkan
dari galaksi, bergeser ke
arah panjang gelombang
yang lebih besar

Galaksi-galaksi
bergerak
menjauhi kita

Katalog Galaksi

Charles Messier
1781

yg pertama membuat katalog obyek langit

Simbol M diikuti dengan nomor

103 objek langit:
bintang yg terang,
nebula, & galaksi

M1, M2, . . . , M103

Katalog Galaksi

William Herschel
—
(1738-1822)

langit utara

John Herschel
—
(1792-1871)

langit selatan

sistim
GCN

General Catalog of Nebula

Katalog Galaksi

L.E. Dreyer
1888

menambahkan
katalog GCN dgn
7840 nebula

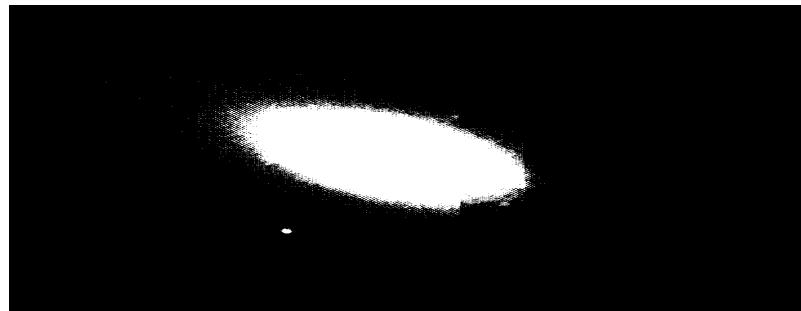
dikenal
dengan NGC

New General Catalog

Sampai sekarang sudah berisi
lebih dari 16.000 objek langit

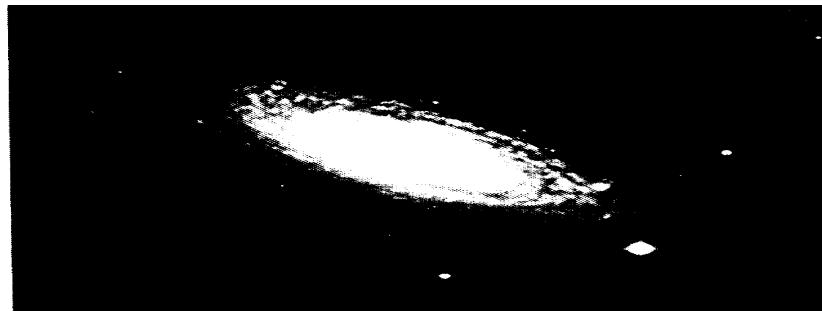
Mis: NGC224 sama dengan M31

Tipe Galaksi



NGC 1201

Type S0



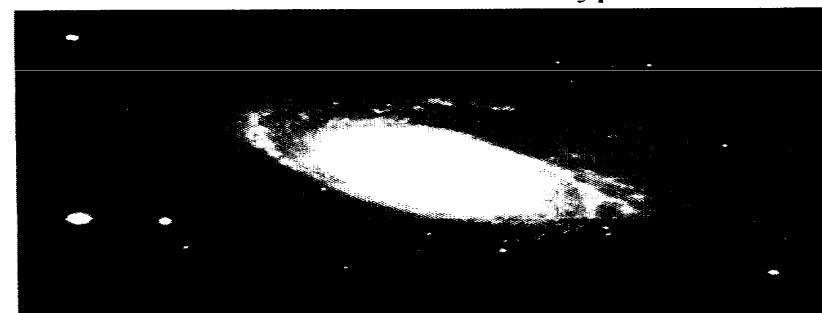
NGC 2841

Type Sb



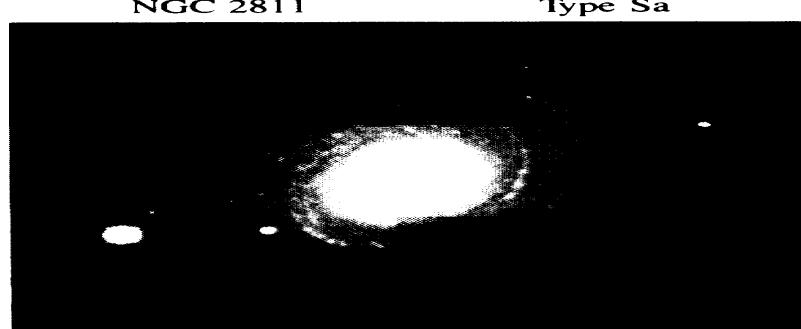
NGC 2811

Type Sa



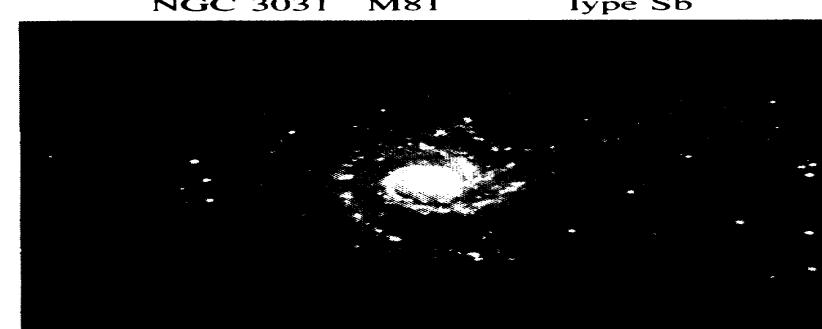
NGC 3031 M81

Type Sb



NGC 488

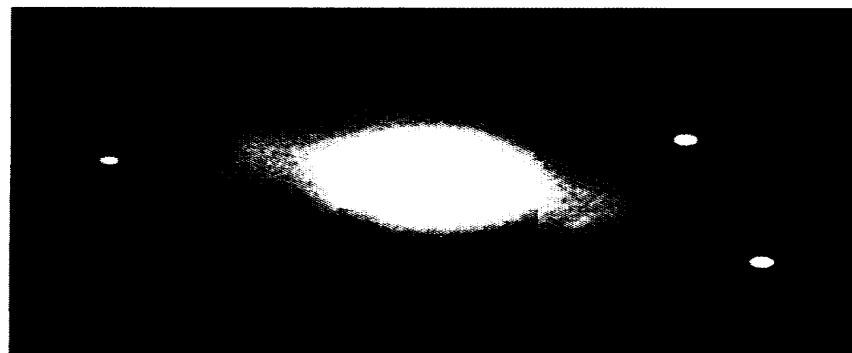
Type Sab



NGC 628 M74

Type Sc

Tipe Galaksi



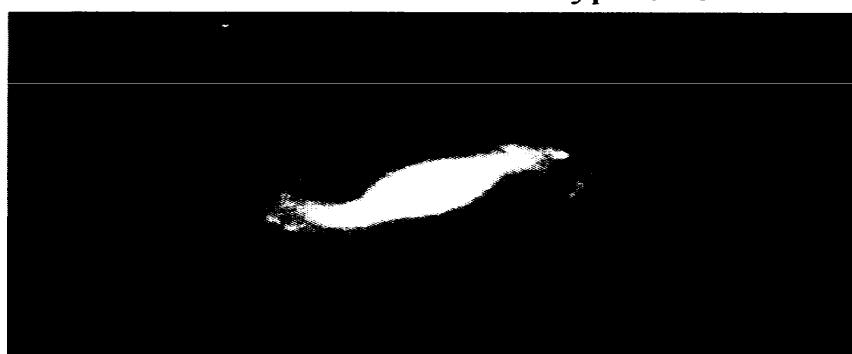
NGC 2859

Type SBO



NGC 2523

Type SB_b(r)



NGC 175

Type SB_ab(s)



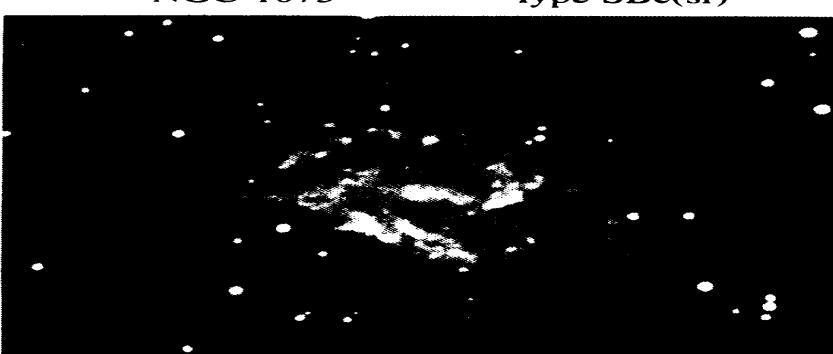
NGC 1073

Type SB_c(sr)



NGC 1300

Type SB_b(s)



NGC 2525

Type SB_c(s)

Andromeda



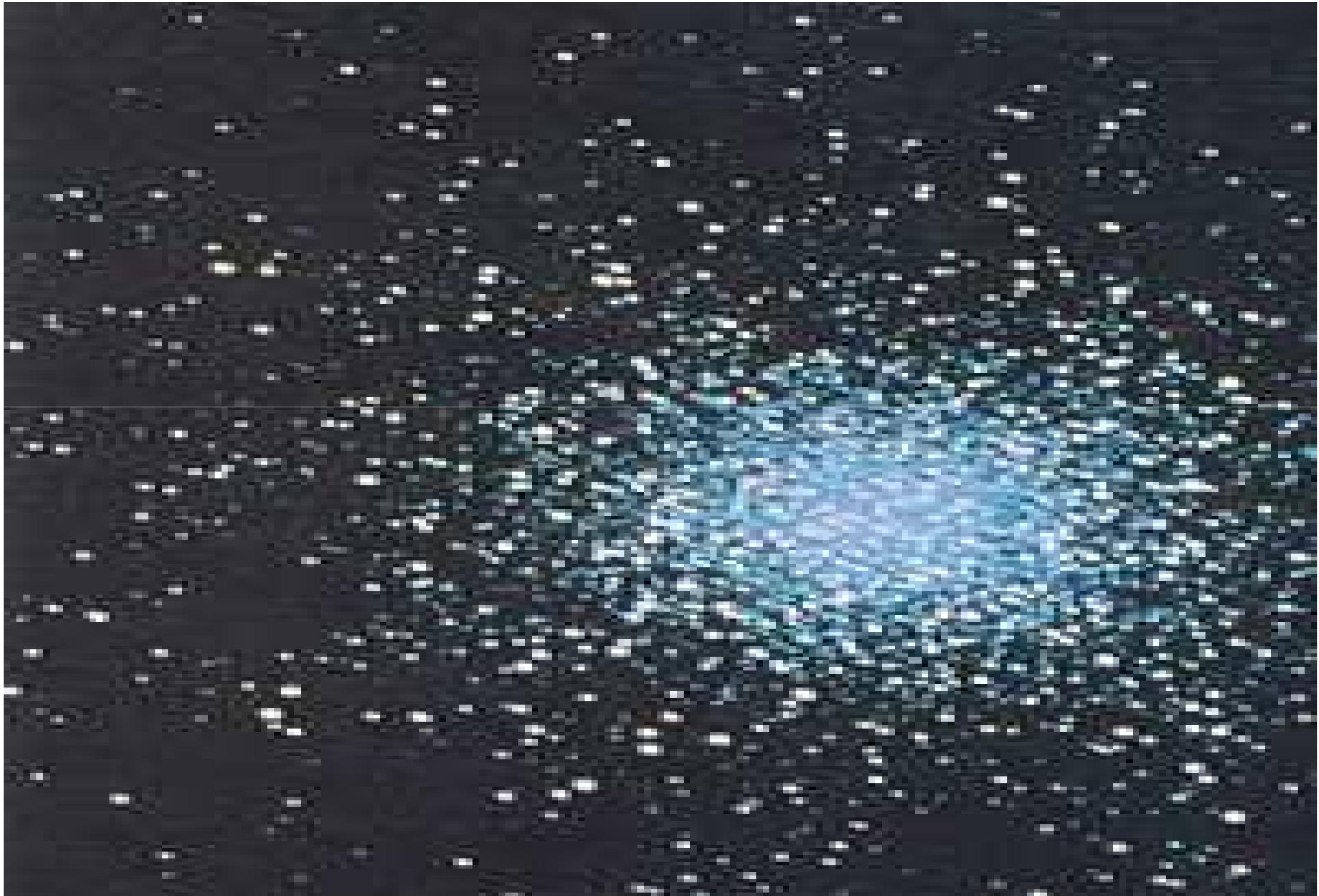
BimaSakti



Cluster



Globular Cluster



M-16 Nebulae



Rossete Nebulae



Horsehead Nebulae



NGC2262 Nebulae



Spiral Galaxy



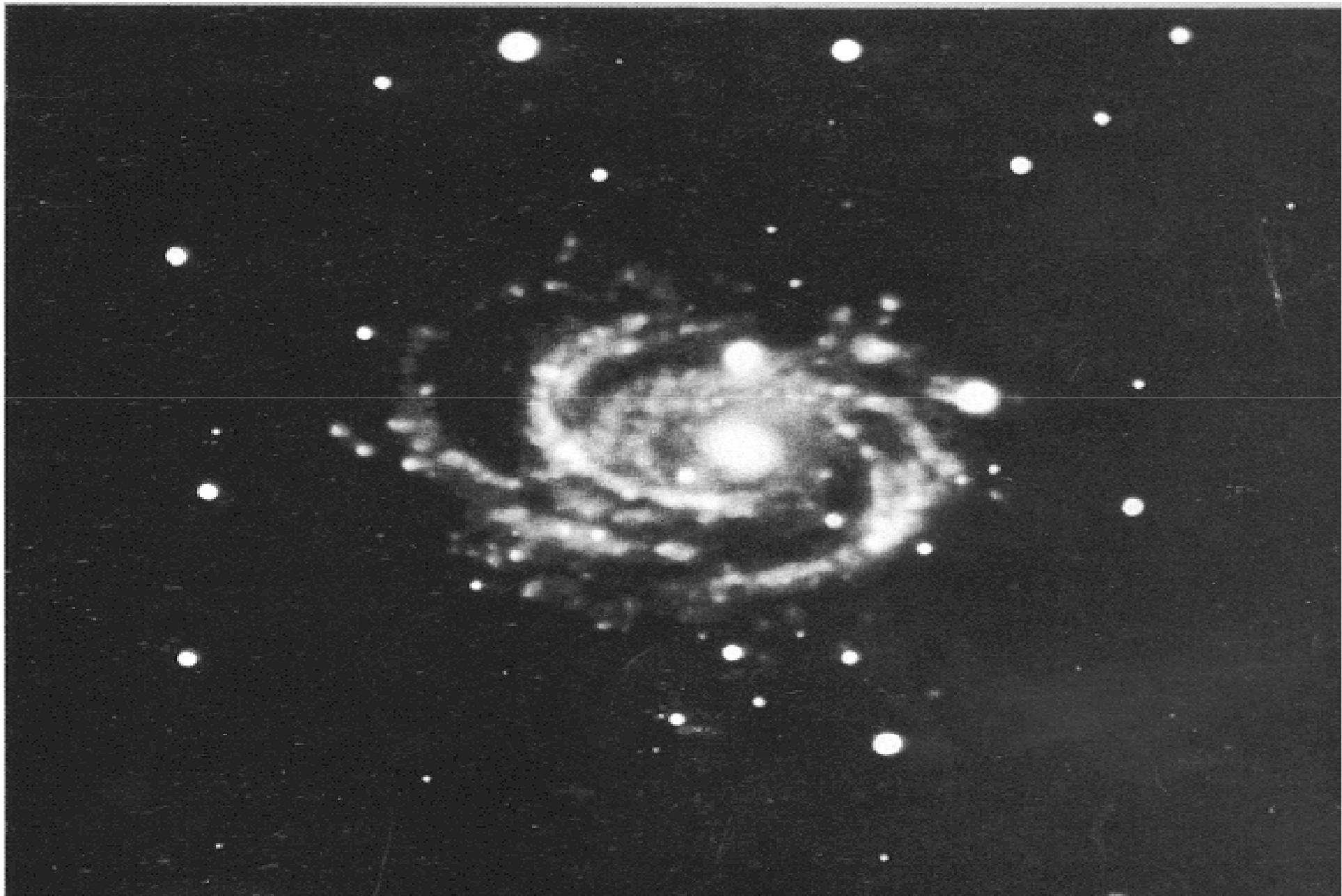
Galaksi Pusaran



Sombrero Galaxy



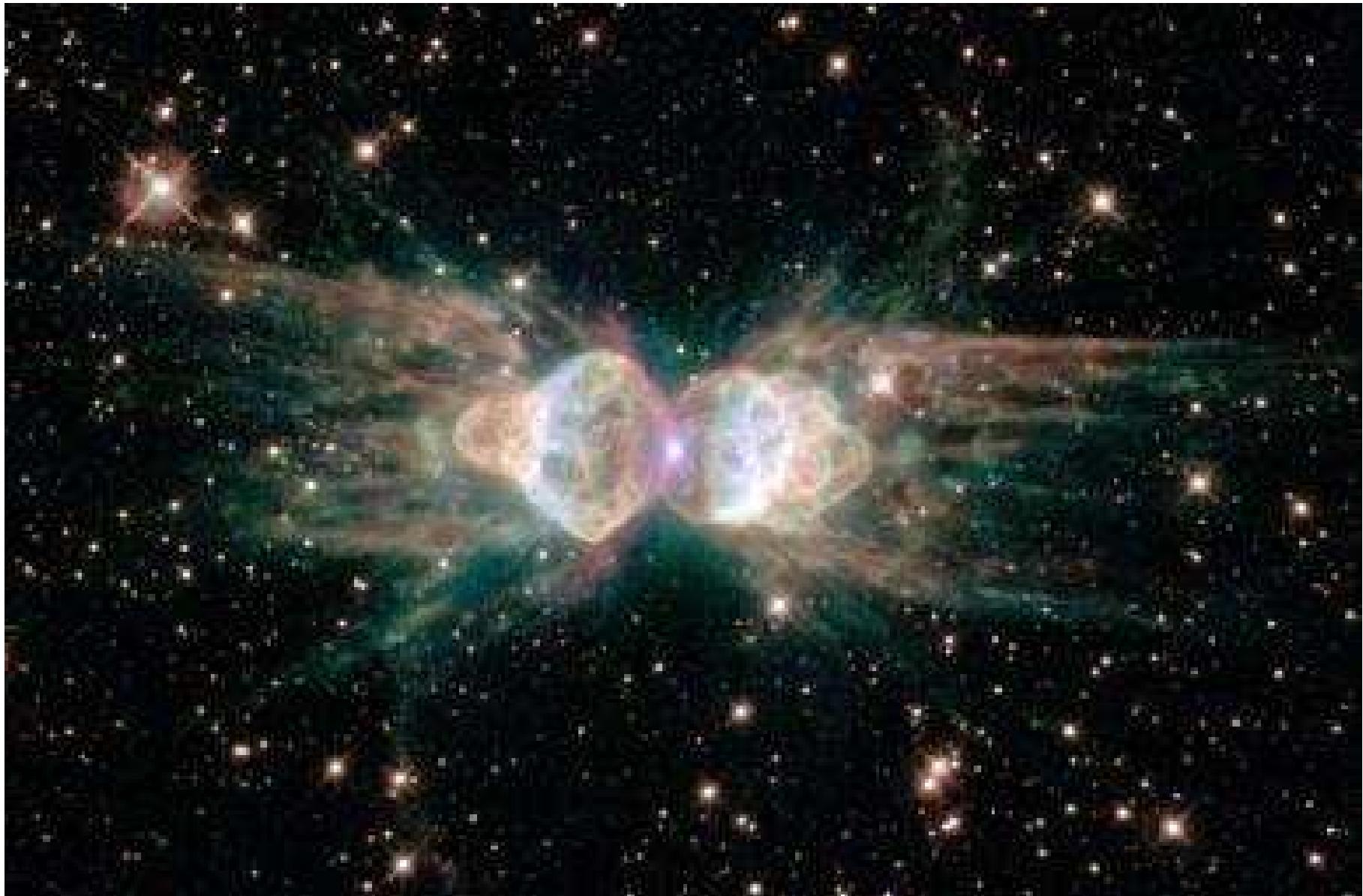
NGC4603 Galaxy



Stellar Wind



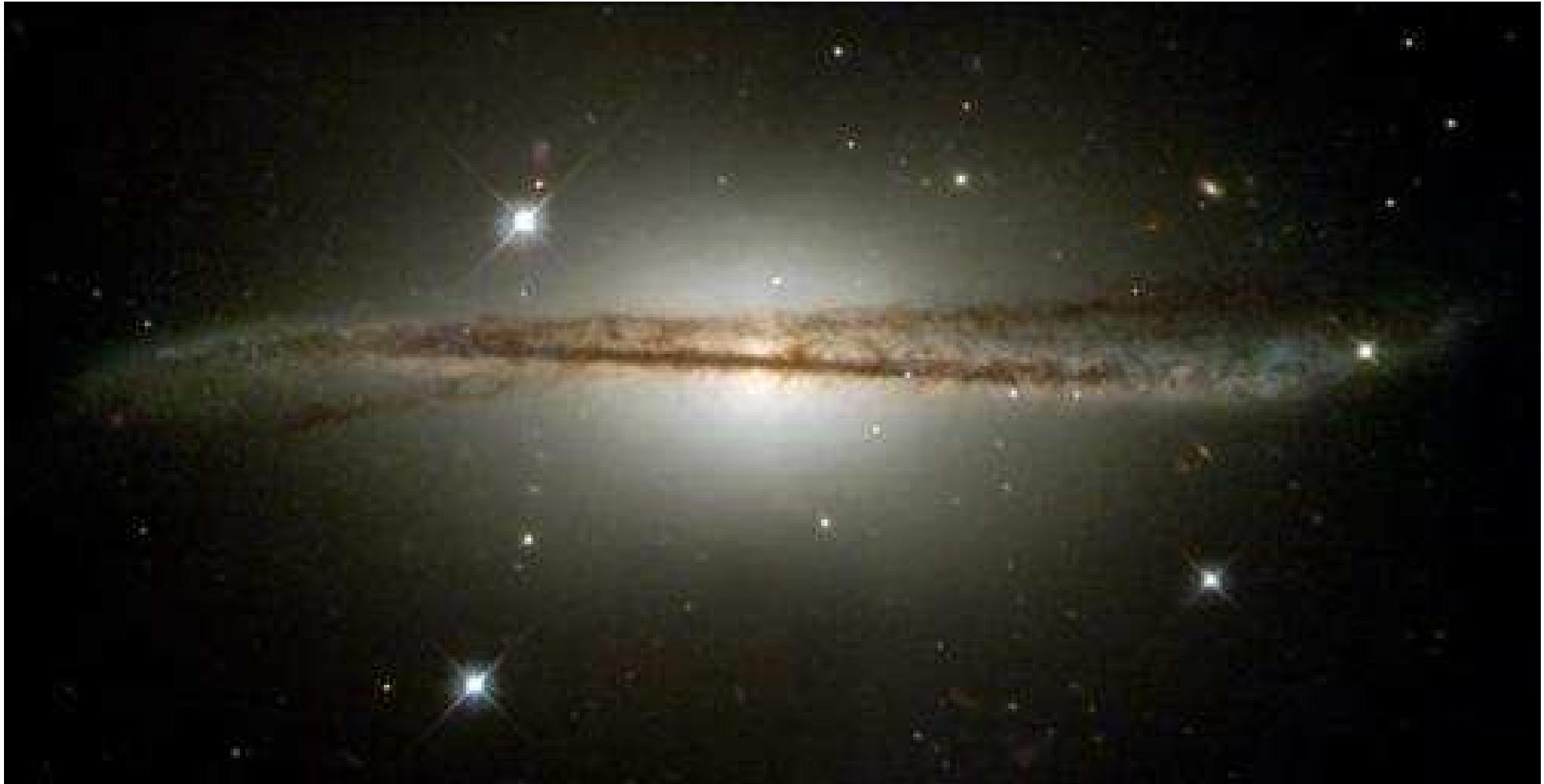
Ant nebula



Doradust nebula



Edg on galaksi



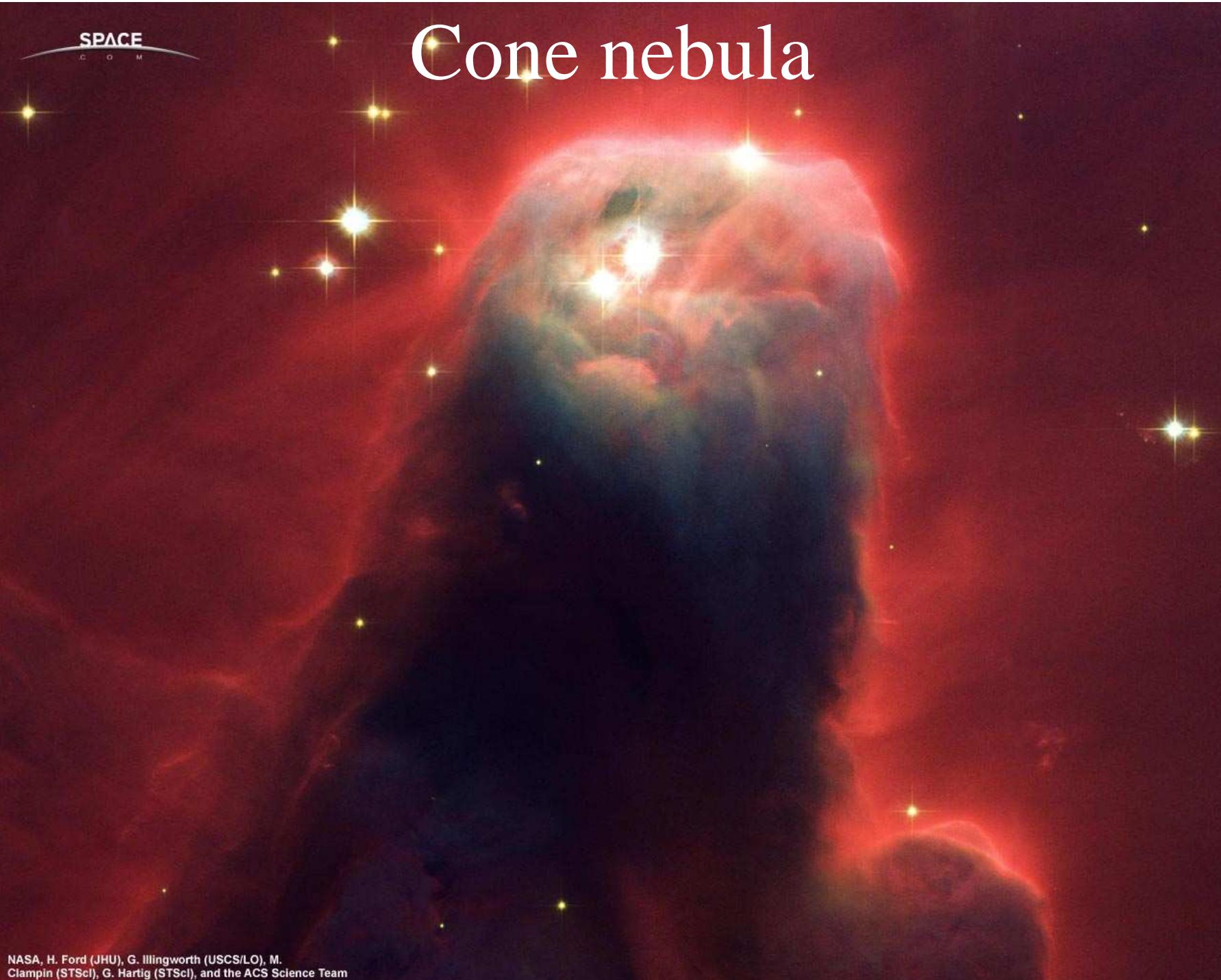
Ghosthead nebula



M27 Dumbbell nebula

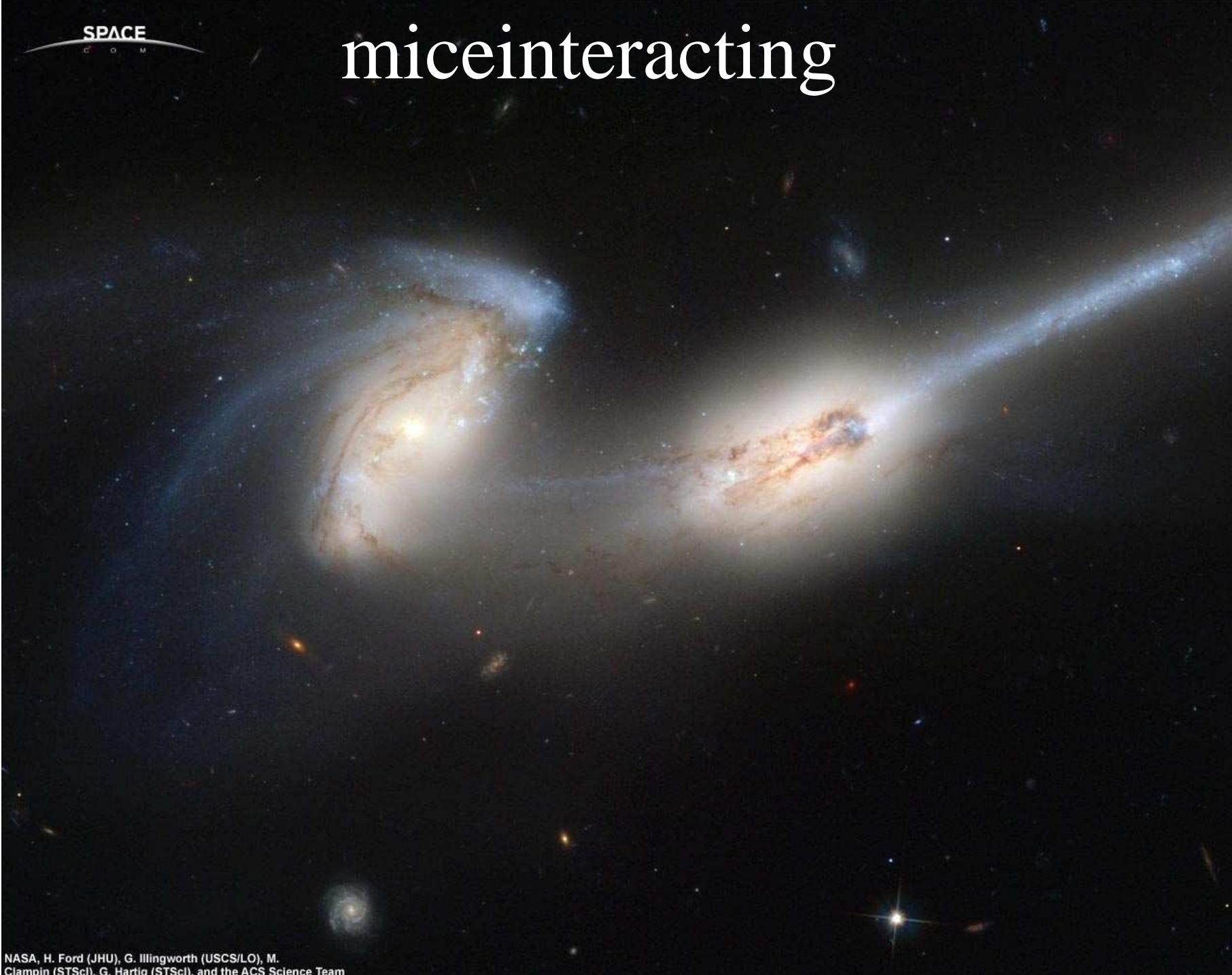


Cone nebula



NASA, H. Ford (JHU), G. Illingworth (USCS/LO), M.
Clampin (STScI), G. Hartig (STScI), and the ACS Science Team

miceinteracting



NASA, H. Ford (JHU), G. Illingworth (USCS/LO), M.
Clampin (STScI), G. Hartig (STScI), and the ACS Science Team

SPACE
COM

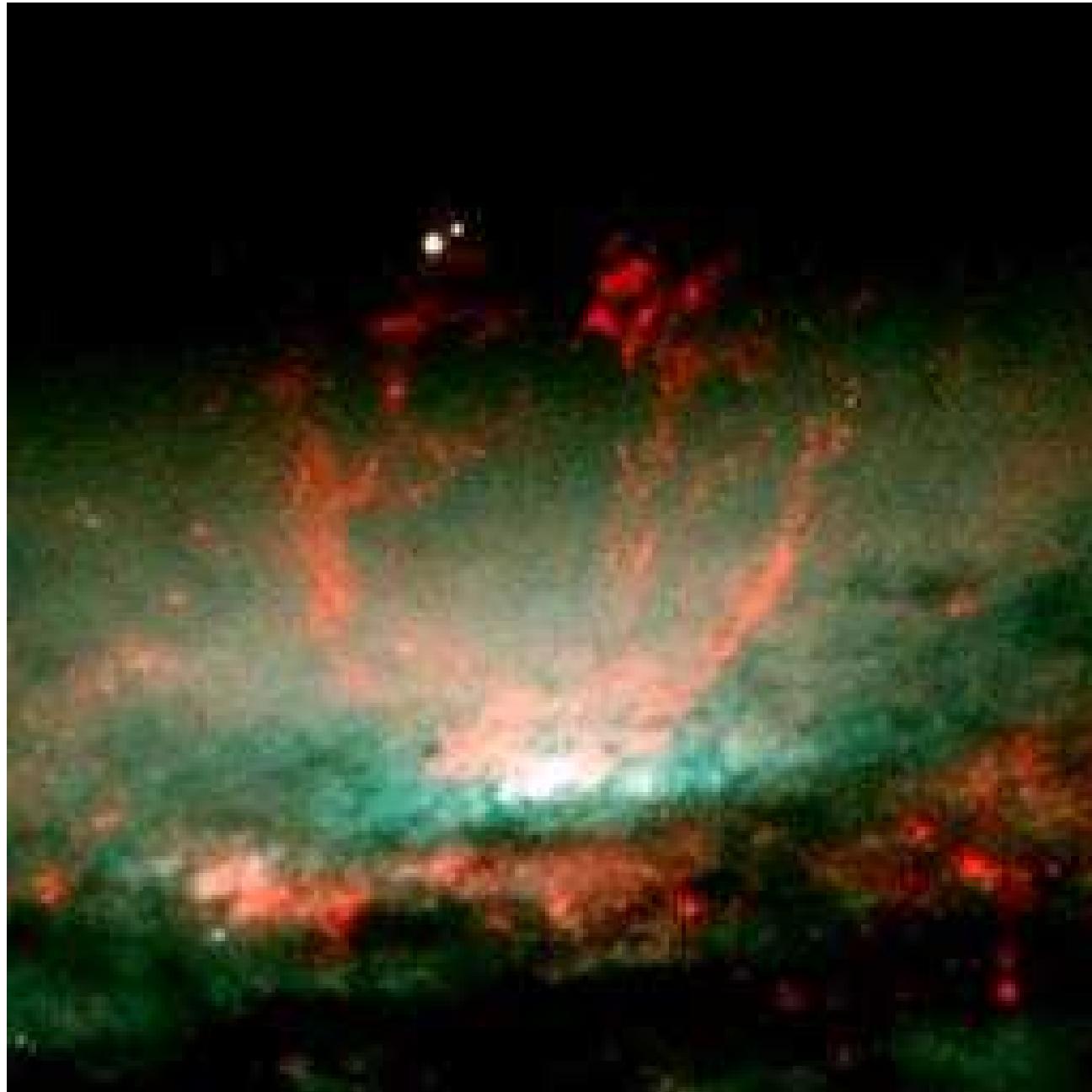
Omega nebula



NASA, H. Ford (JHU), G. Illingworth (USCS/LO), M.
Clampin (STScI), G. Hartig (STScI), and the ACS Science Team

Tadpole

NGC3079



NGC3079



NGC3310



NGC4013



Orion nebula



Ronten edg nebula

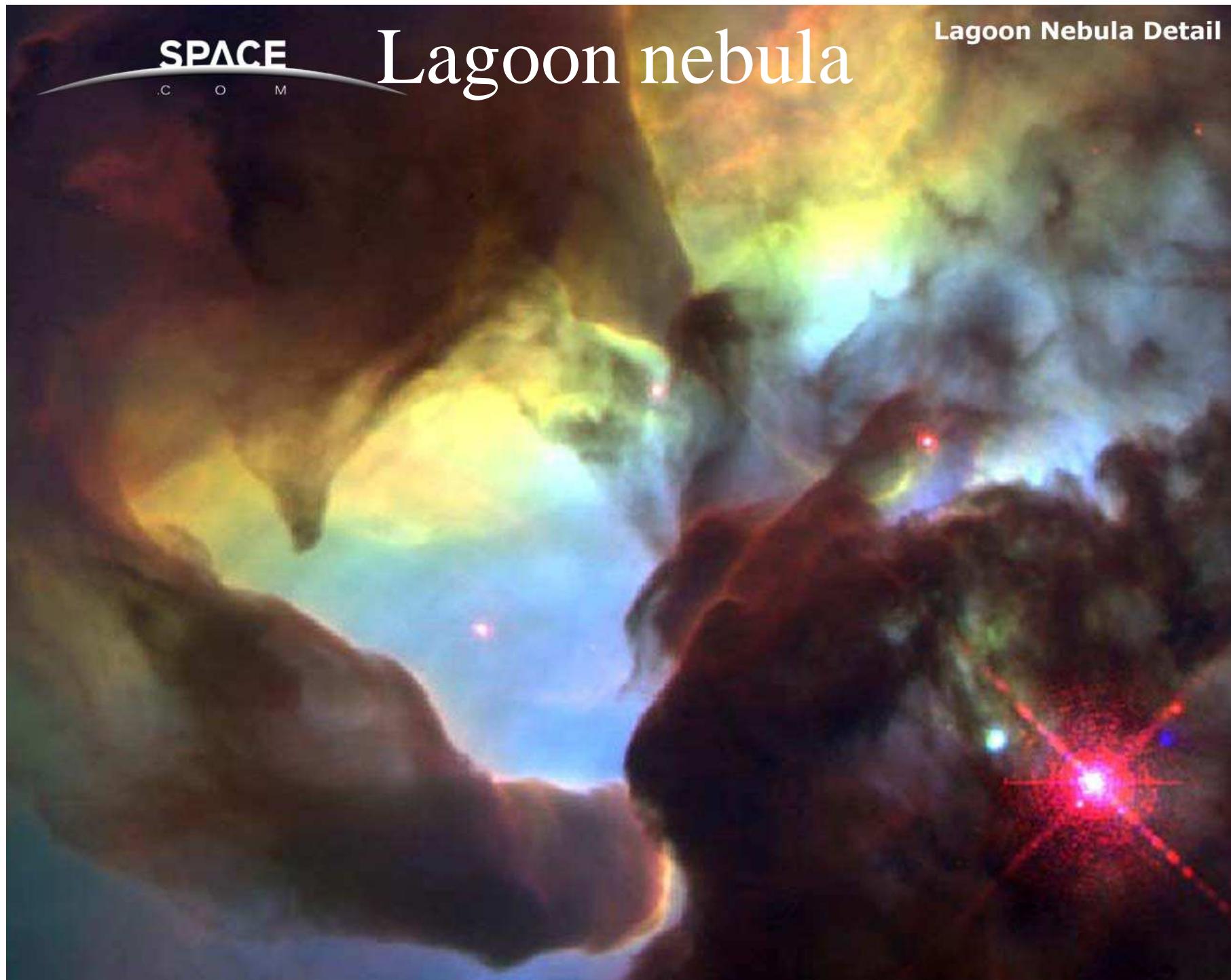


SPACE

.C O M

Lagoon nebula

Lagoon Nebula Detail



Quasar

Pertemuan himpunan astronomi USA, 1960

ada bintang yg memancarkan gel radio

hal yang baru, krn pancaran gel radio suatu bintang biasanya sangat lemah

Warna bintang ini kebiru-biruan dan banyak memancarkan sinar ultra violet.

Quasar

1963, ditemukan lagi 4 bintang sbg sbr gel radio

Marten Smith menyelidiki salah satunya: NGC273

Cahaya yang berasal dari atom H dan Mg di NGC273, ternyata λ nya jauh lebih besar (lebih merah) dr yg seharusnya .

diperoleh bahwa kecepatan ini mencapai 50.000 km/detik



Qusistellar Radio Source

Sinar Kosmik

Victor Hess
1912

konduktifitas
udara bertambah
dgn ketinggian

radiasi yang mengakibatkan udara
terionisasi datang dari luar bumi

Milikan dan
Cameron (1928).

**Sungguh!!
sangat luas alam semesta ini**